

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP ROE (*Return On Equity*) PADA BANK SUMUT SYARIAH KCPSy HAMPARAN PERAK

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND CURRENT RATIO ON ROE (RETURN ON EQUITY) IN THE KCPSy HAMPARAN SILVER SUMUT SYARIAH BANK

WirDatul Zannah Etari¹, Alim Murtani²

¹Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

^{1,2}Jl. K.L. Yos Sudarso km 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Medan Telp: (061)6640525

E-mail : ¹JannahwirDatul4@gmail.com , ² Alimmurtani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak periode tiga tahun terakhir dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2019, dengan jumlah sampel 36. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *working capital turnover* terhadap ROE dikarenakan $t_{hitung} (14,103) > t_{tabel} (2,035)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pengaruh *current ratio* terhadap ROE secara parsial berpengaruh tidak signifikan dikarenakan $t_{hitung} (0,575) < t_{tabel} (2,035)$ dengan signifikansi $0,569 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Working Capital Turnover, Current Ratio, ROE (Return On Equity)*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of *working cpital turnover* and *current ratio* on ROE. This research uses quantitative research. This research data using *time series* data. The population in this study is the financial statements of Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak for the last three years from January 2017 to Desember 2019, with a sample size of 36. The result of this study indicate the partially there is a significant effect of *working capital turnover* on ROE has significant effect due off $t_{hitung} (14,103) > t_{tabel} (2,035)$ with a significance of $0,000 < 0,05$ so H_a is accepted and H_0 is rejected. While the effect of the *current ratio* on ROE partially the effect is not significant because $t_{hitung} (0,0575) < t_{tabel} (2,035)$ with a significance of $0,569 > 0,05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords : *Working Capital Turnover, Current Ratio, ROE (Return On Equity)*

1. PENDAHULUAN

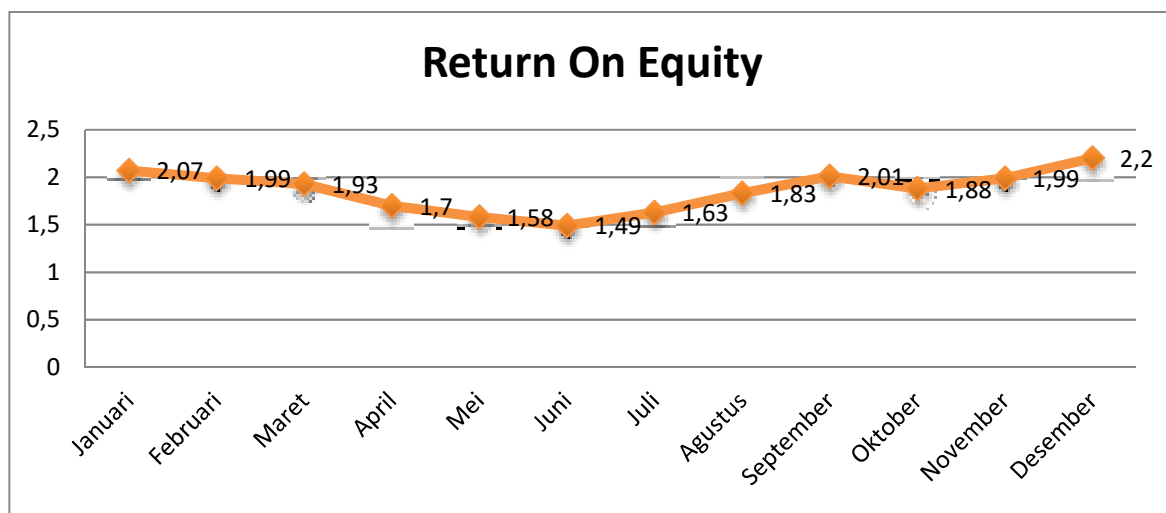
Perusahaan selalu mengharapkan posisi finansial yang baik. Suatu perusahaan di anggap memiliki posisi finansial yang baik jika mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat waktu dan mampu mengelola sumber daya yang di milikinya secara tepat waktu dan mampu mengelola sumber daya yang di milikinya secara tepat, khususnya pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga

perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar. aktiva yang di perlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari-hari.¹

Working Capital Turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan modal kerja secara efektif dalam menghasilkan laba.²

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *income*. ukuran *return* yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham *preferen* dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi *return* maka akan semakin baik.³

Current Ratio merupakan ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kemampuan *Current Ratio* dalam memenuhi kewajiban lancarnya, semakin tinggi jumlah (kelipatan) asset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Dan jika makin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai asset lancar non-kas pada asset tersebut dilepas atau dilikuiditas.⁴



Gambar 1. *Return On Equity (%)* Bank Sumut Syariah KCPSy Hampanan Perak Tahun 2019
Sumber : Bank Sumut Syariah KCPSy Hampanan Perak

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada bulan Januari ke Februari mengalami penurunan sebesar 0,08%, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,06%, pada bulan April mengalami penurunan sebesar 0,23%, dan pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,12%, pada bulan Juni mengalami penurunan lagi sebesar 0,09. Disini ROE mengalami naik-turun yang tidak stabil walaupun sedikit. Dan juga dapat dilihat pada bulan Juli sampai dengan Desember ROE mengalami kenaikan. Pada bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 0,14%, pada bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar 0,2%, pada bulan September mengalami kenaikan sebesar 0,18% , di bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 0,13%, di bulan November mengalami kenaikan lagi sebesar 0,11, dan di bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE (*Return On Equity*) pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampanan Perak.

¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 231.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 182.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 86.

⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hlm. 66 .

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 2.1.1 Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.
- 2.1.2 Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan, dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁶

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak periode 3 tahun terakhir dimulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan ROE pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 bulan di mulai dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2019 (N=36).

2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini :

2.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

2.3.2 Dokumentasi

Instrument dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitian berupa buku, majalah, dokumen, dan catatan harian.⁷

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda berlaku pada variabel penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu (1) dan memiliki variabel dependen satu (1) dengan rumus, sebagai berikut:⁸

$$ROE = a + b_1 WCT + b_2 CR + e$$

Keterangan :

Y	= ROE
a	= konstanta
b ₁ b ₂	= koefisien regresi
X ₁	= WCT
X ₂	= CR
e	= error item ⁹

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 39.

⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: CV. Wijaya Puspita, 2018), hlm. 41.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 83.

⁸ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 20.

⁹ *Ibid*, hlm. 20.

2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat, pada regresi linear berganda.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

2.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji P-Plot dan kolmogorov dengan kriteria :

2.4.2.1.1 Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola tersebut berdistribusi normal dalam uji P-PLOT. Jika menggunakan uji kolmogorov maka $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

2.4.2.1.2 Jika data menyebar tidak mengikuti garis diagonal tersebut maka tidak menunjukkan pola tersebut berdistribusi normal dalam uji P-PLOT. Jika menggunakan uji kolmogorov maka $\text{sig} < 0.05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multukolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen pada regresi saling berkolerasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat kolerasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogona. Untuk mendeteksi ada atau tidak gejala multikolinearitas maka dapat dilihat apabila *tolerance value* $> 0,01$ dan *VIF* < 10 .

2.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada satu periode sebelumnya (t-1). Untuk memenuhi kriteria BLUE, model regresi ini harus terbebas dari gejala autokorelasi.¹⁰

2.4.3 Uji Hipotesis

2.4.3.1 Uji determinasi

Keofisien determinasi guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *working capital turnover* dan *current ratio* dengan ROE.

2.4.3.2 Uji t (parsial)

Uji t (parsial) adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan anantara dua mean sampel atau tidak. pengujian ini menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹¹

2.4.3.3 Uji F (simultan)

Uji F simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan. Adapun pada penelitian ini hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Cara melakukan uji F ini dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .¹²

¹⁰ *Ibid*, hlm. 30.

¹¹ Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan*, hlm. 281.

¹² *Ibid*, hlm. 35.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.509	.085		6.013	.000
1 Working Capital Turnover (X1)	.781	.055	.923	14.103	.000
Current Ratio (X2)	.029	.051	.038	.575	.569

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber: output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

$$Y = a + b_1WCT + b_2 CR + e$$

$$ROE = 0,509 + 0,782 + 0,029 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 3.1.1.1 Dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,509, yang artinya jika ada pengaruh *working capital turnover* dan *current ratio* maka nilai variabel konstanta atau nilai *working capital turnover* dan *current ratio* adalah 0 dan nilai ROE sebesar 0,509.
- 3.1.1.2 Nilai koefisien dari variabel *working capital turnover* (X₁) sebesar 0,781. Hal ini menyatakan bahwa kenaikan *working capital turnover* sebesar 1% maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,781.
- 3.1.1.3 Nilai koefisien dari variabel *current ratio* (X₂) sebesar 0,029. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1% maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,029.

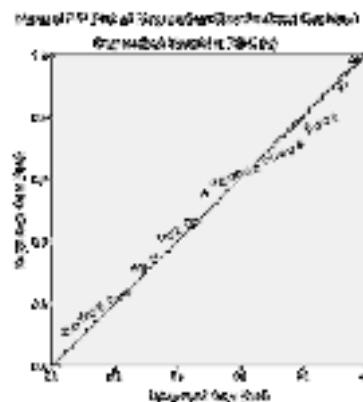
3.1.2 Uji Asumsi klasik

Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

3.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik P-Plot dan uji kolmogorov smirnov t-test.¹³

3.1.2.1.1 Uji Normal Probability Plot



Gambar 2. Uji Normal Probability Plot

Sumber : Output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

¹³ Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm.

Dapat dilihat adanya penyebaran pada data ROE di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data pada variabel (Y) atau ROE berdistribusi secara normal atau bisa disebutkan telah memenuhi asumsi normalitas.

3.1.2.1.2 Uji *One- Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Tabel 2. Uji Normal *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Working Capital Turnover (X1)	Current Ratio (X2)	ROE(Y)
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.6169	.9281	1.7981
	Std. Deviation	.27948	.30439	.23641
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.115	.101
	Positive	.117	.062	.068
	Negative	-.103	-.115	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.703	.691	.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.707	.725	.860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil uji *one sample kolmogorov smirnov test* sebagai berikut :

- Working Capital Turnover* di peroleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,707 > 0,05. Dapat dikatakan nilai residual menyebar secara normal.
- Current Ratio* di peroleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,725 > 0,05. Dapat dikatakan nilai residual menyebar secara normal.
- ROE di peroleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,860 > 0,05. Dapat dikatakan nilai residual menyebar secara normal.

3.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah *working capital turnover* dan *current ratio* pada regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara *working capital turnover* dan *current ratio* pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogona. Untuk mendeteksi ada atau tidak gejala multikolinearitas maka dapat dilihat apabila *tolerance value* > 0,01 dan *VIF* < 10.¹⁴

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.509	.085		6.013	.000		
1 Working Capital Turnover (X1)	.781	.055	.923	14.103	.000	.850	1.177
Current Ratio (X2)	.029	.051	.038	.575	.569	.850	1.177

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber : Output oleh data dengan menggunakan SPSS

¹⁴ *Ibid*, hlm. 30.

Dapat di lihat bahwa nilai *tolerance* menunjukkan lebih besar dari 0,01. Terdapat pada variabel *working capital turnover* dengan nilai sebesar 0,850 dan *current ratio* dengan nilai sebesar 0,850. Dan juga dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menunjukkan bahwa VIF lebih kecil dari 10. Terdapat pada variabel *working capital turnover* dengan nilai VIF sebesar 1,177 dan *current ratio* dengan nilai VIF sebesar 1,177. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa *working capital turnover* dan *current ratio* tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada satu periode sebelumnya (t-1). Durbin Watson (DW) uji yang sering digunakan untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi.¹⁵

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.873	.08436	1.759

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), Working Capital Turnover (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber : output oleh data dengan menggunakan SPSS

Dapat dilihat diatas bahwa terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 1,759, (n) = 36, (k=2) dengan signifikansi 5% di peroleh nilai dL = 1.354 dan dU = 1,587, nilai 4-dU (4 - 1,587 = 2,413). Maka dapat di beri kesimpulan bahwa nilai dari dU (1,587) < Durbin-Watson (1,759) < 4-dU (2,413). Berarti dapat dilihat bahwa DW = 1,759 ini berada di antara dL dan 4-dU maka dapat di katakan bahwa tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini.

3.1.3 Uji Hipotesis

3.1.3.1 Uji Determinasi

Uji determinasi untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar pengaruh *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE.

Tabel 5. Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.873	.08436	1.759

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), Working Capital Turnover (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber: output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

Dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,880. Hal ini berarti bahwa pengaruh *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE sebesar 88%. Sedangkan sisanya sebesar 12% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3.1.3.2 Uji t (Parsial)

Uji t Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan juga dengan nilai signifikansinya.

Tabel 6. Uji t (Parsial)

¹⁵ *Ibid*, hlm. 30.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.509	.085		6.013	.000		
1 Working Capital Turnover (X1)	.781	.055	.923	14.103	.000	.850	1.177
Current Ratio (X2)	.029	.051	.038	.575	.569	.850	1.177

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber : output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

Dapat di lihat bahwa hasil uji t diuji secara sendiri-sendiri:

- Working Capital Turnover* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,103 dengan signifikansi 0,000. Dengan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 36-2-1) = 0,025 ; 33 = 2,035$. Dapat dilihat perbandingan nilai $t_{hitung} (14,103) > t_{tabel} (2,035)$ dengan nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*). Maka H_a di terima dan H_0 di tolak.
- Current Ratio* di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0,575 dengan signifikansi 0,569. Dengan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 36-2-1) = 0,025 ; 33 = 2,035$. Dapat di lihat perbandingan nilai $t_{hitung} (0,575) < t_{tabel} (2,035)$ dengan nilai signifikansi $(0,569) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikansi terhadap ROE (*Return On Equity*). Maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

3.1.3.3 Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE secara simultan.

Tabel 7. Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.721	2	.861	120.950	.000 ^b
Residual	.235	33	.007		
Total	1.956	35			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), Working Capital Turnover (X1)

Sumber : output oleh data dengan menggunakan SPSS versi 21

Dapat di lihat bahwa F_{hitung} sebesar 120,950 dengan $F_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 36-2) = 2 ; 34 = 3,28$. Dan signifikansi 0,000. Maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (120,950) > F_{tabel} (3,28)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE (*Return On Equity*).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

- Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *working capital turnover* terhadap ROE (*Return On Equity*) pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak. Dimana terdapat nilai $t_{hitung} (14,103) > t_{tabel} (2,035)$ dengan signifikansi $(0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan *working capital turnover* terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak.

- 4.2 Secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan *current ratio* terhadap ROE (*Return On Equity*) pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak. Dimana terdapat nilai $t_{hitung} (0,575) < t_{tabel} (2,035)$ dengan signifikansi $(0,569) > (0,05)$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan *current ratio* terhadap ROE (*Return On Equity*) pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak.
- 4.3 Secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak. Dimana terdapat nilai $F_{hitung} (120,950) > F_{tabel} (3,28)$ dengan signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Yang artinya terdapat pengaruh secara simultan *working capital turnover* dan *current ratio* terhadap ROE pada Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak.

5. SARAN

- 5.1 Bagi pihak Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak, sebaiknya menjaga *working capital turnover* secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang di harapkan oleh perusahaan.
- 5.2 Bagi investor / *Stakeholder*, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- 5.3 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel independen dan dependen yang lain yang belum ada dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat-sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua penulis yang selalu mendukung penulis, dan berterima kasih juga kepada Pihak Universitas Potensi Utama yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda, R., & Fadhi, M. (2018). Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan.
- [2] Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- [3] Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- [4] ARAFAH, S., & TANJUNG, Y. (2019). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Jit (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [5] Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. *Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera. Cetakan pertama.*
- [6] Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- [7] Hutagalung, M. A. K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), 228-239.
- [8] Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. keenam. ed. *Muslim A Djalil. Bandung: Alfabeta, Cv.*
- [9] Karim, A. (2004). Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi dua, PT. *RajaGrafindo Persada, Jakarta.*

-
- [10] Kasmir, M. M. (2008). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan pertama. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- [11] Kasmir, S. E. (2003). Kasmir, SE, MM Manajemen Perbankan.
- [12] Murtani, A. (2019). Pengaruh Pengembangan Karyawan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), 177-188.
- [13] Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- [14] Murtani, A. (2019). Peran UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Yayasan Ibadurrahman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(1), 52-64.
- [15] Ridwan, M., & Wahyudi, I. G. (2019, December). PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada di Medan). In *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat* (pp. 326-333)..
- [16] Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- [17] Syaifuddin, D. T. (2008). Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). *S. Zaid (Ed.)*, 53.